

**ANALISIS RESPONS SISWA TERHADAP PENGGUNAAN GOOGLE SITES
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATERI PERMINTAAN,
PENAWARAN, DAN HARGA KESEIMBANGAN DI KELAS X-5 SMAN 1 MEDAN**

Samuel Revaldo Jeverson Siboro¹, Bona Vintura Suyana Pandiangan,
Josua Pane³, Excaudia Mazmuris Siringoringo⁴, Evi Syuriani Harahap⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Ekonomi FEB Universitas Negeri Medan

¹samuelsiboro@gmail.com, ²suyanapandiangan@gmail.com

³panejosua88@gmail.com, ⁴excaudiaringo@gmail.com,

⁵eviharahap21@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze student responses to the use of Google Sites as a learning medium for demand, supply, and equilibrium price material in class X-5 SMAN 1 Medan. The research employed a qualitative descriptive approach with 13 students as research subjects. Data were collected through in-depth interviews using four structured questions covering aspects of comprehension ease, visual display perception, learning engagement level, and conceptual understanding in real-life contexts. The results indicate that 61.5% of students found Google Sites helpful or very helpful in understanding economics material, 84.6% gave positive assessments of Google Sites' visual display, 69.2% found learning through Google Sites more engaging than conventional instruction, and 69.2% reported better understanding of demand, supply, and equilibrium price concepts in real-life contexts. However, 30.8% of students still considered the teacher's lecture method more effective due to direct interaction and instant feedback. These findings suggest that Google Sites holds significant potential as a digital learning medium, but its effectiveness would be more optimal when synergistically integrated with conventional instructional methods. The findings align with the Multimedia Learning Theory (Mayer, 2009), Constructivism Theory, and previous research on the effectiveness of technology-based learning media.

Keywords: Google Sites, Digital Learning Media, Student Responses, Demand and Supply, Economics Learning, Educational Technology.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respons siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di kelas X-5 SMAN 1 Medan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian sebanyak 13 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam menggunakan empat pertanyaan terstruktur yang mencakup aspek kemudahan pemahaman materi, persepsi terhadap tampilan visual, tingkat ketertarikan belajar, dan pemahaman konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 61,5% siswa menyatakan Google Sites membantu atau sangat membantu pemahaman materi ekonomi, 84,6% siswa memberikan penilaian positif terhadap tampilan visual Google Sites, 69,2% siswa menganggap pembelajaran melalui Google Sites lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional, dan 69,2%

siswa mengaku lebih memahami konsep permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dalam konteks kehidupan nyata. Namun demikian, 30,8% siswa masih menganggap metode ceramah guru lebih efektif karena memungkinkan interaksi langsung dan umpan balik instan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Google Sites memiliki potensi signifikan sebagai media pembelajaran digital, namun efektivitasnya akan lebih optimal apabila diintegrasikan dengan metode pembelajaran konvensional secara sinergis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Multimedia Learning Theory (Mayer, 2009), Teori Konstruktivisme dan berbagai penelitian terdahulu mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Google Sites, Media Pembelajaran Digital, Respons Siswa, Permintaan dan Penawaran, Pembelajaran Ekonomi, Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada era revolusi industri 4.0 telah mendorong transformasi fundamental dalam praktik pendidikan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Integrasi teknologi digital ke dalam proses pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan tuntutan zaman (Hilna Putra et al., 2020; Rahmat & Mirnawati, 2021). Di tengah arus transformasi ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu instrumen kritis yang dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi, motivasi belajar siswa, dan capaian hasil belajar secara keseluruhan. Pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi

permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan, merupakan salah satu topik yang memiliki tingkat abstraksi konseptual yang cukup tinggi bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Konsep-konsep seperti kurva permintaan, hukum penawaran, dan mekanisme pasar memerlukan visualisasi yang tepat agar dapat dipahami secara menyeluruh dan dikaitkan dengan pengalaman ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati & Kusumastuti, 2022). Pembelajaran konvensional melalui metode ceramah kerap kali dinilai kurang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan menarik bagi generasi digital native yang terbiasa dengan konten visual dan interaktif. Google Sites merupakan platform pembuatan situs web yang dikembangkan oleh Google dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital yang

fleksibel, mudah diakses, dan mampu mengintegrasikan berbagai format konten, mulai dari teks, gambar, video, hingga tautan eksternal ke sumber belajar lain (Ambarita et al., 2021). Sebagai media pembelajaran, Google Sites memungkinkan guru untuk menyajikan materi secara terstruktur dan sistematis dengan tampilan visual yang menarik, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Dewi et al., 2022). Keunggulan lain Google Sites adalah kemampuannya untuk diakses dari berbagai perangkat, baik smartphone maupun komputer, sehingga mendukung pembelajaran di luar jam kelas (Nuraini et al., 2023). Meskipun demikian, penelitian mengenai efektivitas Google Sites sebagai media pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA, masih relatif terbatas. Sebagian besar kajian tentang media pembelajaran digital berfokus pada platform seperti Google Classroom, Edmodo, atau aplikasi khusus pendidikan, sementara Google Sites sebagai media pembelajaran substantif (bukan sekadar platform manajemen kelas) belum banyak diteliti. Kesenjangan

penelitian ini menjadi salah satu motivasi utama dilaksanakannya penelitian ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Medan dengan mengambil subjek siswa kelas X-5 sebagai partisipan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai respons siswa terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan media pembelajaran digital yang efektif dan relevan dengan konteks pendidikan ekonomi di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menginterpretasikan fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian, tanpa bermaksud menggeneralisasikan

temuan secara statistik (Sugiyono, 2021). Pendekatan ini dinilai paling sesuai untuk mengkaji respons siswa secara holistik, termasuk persepsi, perasaan, dan penilaian mereka terhadap penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Medan, yang merupakan salah satu sekolah menengah atas unggulan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah 13 siswa kelas X-5 yang telah mengikuti pembelajaran materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan menggunakan Google Sites. Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan bahwa seluruh siswa dalam kelas tersebut telah mendapatkan pengalaman belajar yang sama melalui media yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur (semistructured interview). Instrument penelitian terdiri dari empat pertanyaan wawancara yang dirancang untuk mengeksplorasi dimensi-dimensi respons siswa secara komprehensif, meliputi: (1) persepsi terhadap kemudahan pemahaman materi, (2) penilaian terhadap tampilan visual dan konten

Google Sites, (3) tingkat ketertarikan dalam proses pembelajaran, dan (4) kemampuan mengaplikasikan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dilakukan secara individual untuk menjamin kedalaman dan orisinalitas jawaban masing-masing siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2021). Data hasil wawancara dikategorisasikan, dikodifikasi, dan diinterpretasikan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola respons yang muncul dari keseluruhan subjek penelitian. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dengan melakukan konfirmasi silang antar jawaban siswa, serta member check untuk memverifikasi interpretasi peneliti.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 13 siswa kelas X-5 SMAN 1 Medan, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Google Sites sebagai

media pembelajaran pada materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan. Pada aspek pemahaman materi, sebanyak 8 siswa (61,5%) menyatakan bahwa Google Sites membantu mereka memahami materi yang dipelajari. Siswa merasa penyajian materi yang disertai gambar dan contoh membuat konsep ekonomi lebih mudah dipahami. Namun, 4 siswa (30,8%) masih lebih menyukai metode ceramah karena dapat bertanya langsung kepada guru. Sementara itu, 1 siswa (7,7%) berpendapat bahwa Google Sites akan lebih efektif jika dipadukan dengan metode ceramah. Pada aspek tampilan visual, sebagian besar siswa menilai Google Sites memiliki tampilan yang menarik. Sebanyak 11 siswa (84,6%) menyatakan bahwa gambar, warna, dan penyusunan materi yang tersedia membuat proses belajar menjadi lebih nyaman dan tidak membosankan. Pada aspek ketertarikan belajar, sebanyak 9 siswa (69,2%) menyatakan bahwa belajar menggunakan Google Sites lebih menarik dibandingkan pembelajaran biasa. Mereka merasa lebih bebas dalam mengakses materi dan dapat mempelajarinya kembali kapan saja. Selain itu, sebanyak 9 siswa (69,2%)

mengaku lebih memahami hubungan materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan dengan kehidupan sehari-hari setelah menggunakan Google Sites. Contohnya, siswa dapat menghubungkan perubahan harga barang di pasar dengan konsep yang telah dipelajari.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Google Sites dapat membantu proses pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami materi karena informasi disajikan secara ringkas, terstruktur, dan dilengkapi gambar yang mendukung penjelasan. Tampilan Google Sites yang menarik juga memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Penyajian materi yang berbeda dari pembelajaran konvensional membuat siswa lebih tertarik untuk membaca dan mempelajari isi materi yang tersedia. Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan Google Sites juga membantu siswa memahami penerapan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat

dari kemampuan siswa dalam memberikan contoh nyata yang berkaitan dengan permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan. Meskipun demikian, tidak semua siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan Google Sites. Beberapa siswa masih merasa metode ceramah lebih efektif karena memungkinkan adanya interaksi langsung dengan guru. Oleh karena itu, penggunaan Google Sites sebaiknya dipadukan dengan penjelasan guru agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Secara keseluruhan, Google Sites dapat menjadi media pembelajaran yang mendukung proses belajar ekonomi karena mampu meningkatkan pemahaman materi, ketertarikan belajar, dan kemampuan siswa dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut; Pertama, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran pada materi permintaan, penawaran, dan harga keseimbangan di kelas X-5 SMAN 1

Medan mendapatkan respons yang secara umum positif dari mayoritas siswa. Sebanyak 61,5% siswa menyatakan Google Sites membantu atau sangat membantu pemahaman mereka, 84,6% memberikan penilaian positif terhadap tampilan visual, 69,2% merasa proses belajar menjadi lebih menarik, dan 69,2% mengaku lebih memahami hubungan antara konsep ekonomi dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, terdapat kelompok siswa (30,8%) yang masih menyatakan metode ceramah guru lebih efektif bagi mereka. Temuan ini mencerminkan heterogenitas gaya belajar siswa, terutama preferensi pembelajar auditori dan sosial terhadap interaksi dialogis yang tidak sepenuhnya terfasilitasi oleh platform digital mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa Google Sites bukan merupakan solusi universal yang dapat menggantikan seluruh aspek pembelajaran konvensional. Ketiga, efektivitas optimal Google Sites sebagai media pembelajaran akan tercapai melalui pendekatan blended learning yang mengintegrasikan keunggulan visual dan aksesibilitas Google Sites dengan interaktivitas dan umpan balik langsung dari pembelajaran tatap

muka yang dipimpin guru. Keempat, kualitas desain konten Google Sites, khususnya kualitas visual, sistematika penyajian, dan relevansi contoh kasus dengan kehidupan nyata siswa, merupakan faktor determinan dalam menentukan efektivitasnya sebagai media pembelajaran. Guru perlu terus mengembangkan kompetensi dalam merancang konten digital yang pedagogis dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Ed. ke-3). Bandung, Indonesia: Alfabeta.

Artikel in Press :

Mustapa, A., & Santoso, J. T. B. (2025). Efektivitas media pembelajaran berbasis Google Sites dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(3), 259–272. doi:10.26740/jupe.v13n3.p259-272

Jurnal :

Ambarita, J., Silaban, P. J., & Manullang, H. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites pada materi sistem pernapasan manusia untuk siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, 9(2), 45–58.

Dewi, R. S., Hartono, H., & Suriani, A. (2022). Efektivitas penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 8(3), 201–213.

Kurniawan, A., Prasetyo, B., & Hendrawati, T. (2022). Efektivitas e-learning berbasis Google dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar ekonomi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 6(1), 78–95.